

AUDIT SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN DAGANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1 (PADA PERUSAHAAN ARA FROZEN FOOD)

Muh. Zia Ulkhaq¹, Zahwa bil Aliza²

Sistem Informasi
STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara
zahwaaliza0@gmail.com
Zia@stb.ac.id

Abstrak

Audit adalah suatu pemeriksaan yang bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, transaksi, proses, atau produk. Audit Sistem Informasi merupakan proses terpadu kegiatan yaitu melakukan pengumpulan, penilaian, dan pengujian atas aktifitas kegiatan dilingkungan Sistem Informasi. Dengan mengacu pada COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) dapat digunakan sebagai alat yang dapat digunakan untuk mengefektifkan implementasi sistem informasi di suatu organisasi. Ara Frozen Food merupakan jenis perusahaan dagang yang bergerak dibidang perdagangan, khususnya pada makanan beku. Sekarang banyak usaha yang sama bermunculan, hal tersebut menjadikan persaingan menjadi semakin ketat, baik dari kualitas barang sampai pelayanan terhadap konsumen. Untuk Memastikan kualitas dan layanan yang diberikan oleh Ara Frozen Food dapat terarah dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang sama antara perusahaan dengan dengan tujuan diperlukan pengukuran menggunakan cobit 4.1.

Kata kunci :

audit system informasi, pengumpulan, penilaian, pengujian.

Abstract

Audit is an examination which means evaluation of an organization, system, transaction, process, or product. Information System Audit is an integrated process of activities, namely collecting, assessing, and testing activities in the Information System environment. With reference to COBIT (Control Objective for Information and Related Technology) can be used as a tool that can be used to streamline the implementation of information systems in an organization. Ara Frozen Food is a type of trading company engaged in trading, especially in frozen food. Now many of the same businesses are popping up, this makes the competition even tighter, both from the quality of goods to service to consumers. To ensure the quality and services provided by Ara Frozen Food can be directed and in accordance with what is expected by the company. To achieve the same goals between companies with the required measurement using COBIT 4.1.

Keywords:

information system audit, collection, assessment, testing.

Pendahuluan

Ara Frozen Food seperti perusahaan-perusahaan dagang lainnya di Indonesia melakukan kegiatan perdagangan dalam skala menengah dan besar, yang jujur, konsisten dan memiliki kualitas dari jenis barang maupun pelayanan terhadap konsumen, sehingga dapat bersaing ditengah-tengah maraknya usaha sejenis.

Saat ini banyak kecenderungan yang meningkat terhadap dukungan layanan dan pengiriman barang dalam waktu yang cepat dan tingkat kepuasan hamper 90%. Selain itu juga terdapat peningkatan kebutuhan (growing demand) dari pelanggan.

Proses evaluasi kinerja pada Ara Frozen Food belum dilakukan, untuk itu diperlukan audit sistem informasi pada Perusahaan aneka Gemilang sehingga masalah masalah yang ada dapat dikontrol dan diperbaiki, dengan adanya audit dapat di cari sumber masalah yang ada sehingga dapat dilakukan perbaikan dan dicari solusi sehingga tidak terulang kesalahan seperti sebelumnya. Penyelesaian masalah dapat diketahui dengan menggunakan framework COBIT.

Penelitian dilakukan pada layanan pengadaan, pengiriman dan kualitas barang di Perusahaan ara frozen food. Masalah yang ada dapat dilakukan dengan pengukuran audit menggunakan standar framework cobit pada domain PO8,DS1 dan ME3

- Domain PO8 digunakan untuk mengelola kualitas
- Domain DS10 digunakan untuk mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan
- domain ME3 digunakan untuk memastikan pemenuhan terhadap kebutuhan eksternal.

Metode penelitian

Membuat planning dengan membaca dokumen perusahaan yang berkaitan dengan visi dan misi, serta tujuan dan rencana dari perusahaan serta menganalisa visi, misi dan tujuan Perusahaan serta strategi, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pemeriksaan Lapangan (Fieldwork), Penelitian ini bersifat pendekatan survey. Pada penelitian ini cara menganalisis masalah dengan menggunakan prosedur standar yang dikeluarkan oleh ISACA (Information systems Audit And Control

Layanan yang diterapkan oleh Ara Frozen Food terdiri dari 3 proses inti, yaitu Pengadaan (Procurement), Pengiriman (Delivery), dan Pelayanan Optimal (Optimal service). Dilihat dari segi manajemen, ketiga proses tersebut merupakan produk dan jasa inti atau product and services yang ditawarkan usaha dagang kepada pelanggannya. Agar lebih efektif menyelenggarakannya, harus ada aktivitas pendukung yang terkait dengan hal-hal Administrasi, keuangan, sumber daya manusia, infrastuktur perusahaan dan yang lainnya.

Association), data yang diperoleh dapat dengan berbagai metode yaitu :

Dengan cara membagikan kuesioner kepada

setiap bagian yang tergolong manajemen, jumlah kuesioner yang diberikan berjumlah 10 responden. Kuesioner juga dibagikan kepada 25 user sehingga jumlah kuesioner yang disebar ada 35 responden.

Hasil dan pelaporan kuesioner yang telah dibagikan akan diproses untuk perhitungan berdasarkan maturity level. Langkah selanjutnya dilakukan beberapa tahapan dalam melakukan pelaporan, yaitu :

- hasil audit saat ini (current maturity level) dan harapan dikemudian hari (expected maturity level)
- melakukan analisa gap untuk analisa interpretasi hasil current maturity level dan expected
- Merekendasikan tindakan korektif mengatasi gap yang dilakukan untuk mencapai perbaikan yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

Hasil dan pembahasan

Audit merupakan sebuah proses pengumpulan serta pemeriksaan bukti mengenai informasi guna menentukan dan membuat laporan terkait tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ada. Pelaporan yang benar dan bagus adalah laporan yang sudah diaudit. Hal ini dilakukan disetiap perusahaan untuk mengurangi terjadinya resiko dan juga mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan,kehilangan dan untuk memastikan setiap prosedur telah dilakukan sesuai standar perusahaan. Dengan dilakukannya audit dapat memudahkan pihak

perusahaan untuk mengecek kondisi persediaan barang, pengecekan barang yang terjualnya lama, pengecekan barang yang sudah tidak ada peminat, dan juga pengecekan persediaan barang tidak layak untuk dijual.

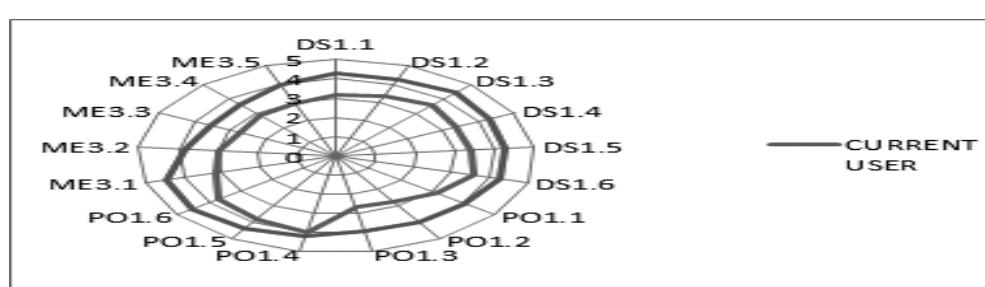
Pada dasarnya system informasi saat ini bisa dilihat dari hasil perhitungan tingkat kematangan (maturity level) system informasi perusahaan AraFrozen Food pada level manajemen bisa dilihat pada table 1 dan table 2

Pada umumnya maturity level perusahaan Ara Frozen Food menghasilkan

tingkat kematangan (maturity level) system informasi perusahaan dengan menjumlah dan merata-rata disetiap kategori yang bisa dilihat pada table 1.

Maturity level pada table 4 dihasilkan dari rata-rata kuesioner yang dibagikan kepada 35 responden yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu user dan manajemen.

Current Maturity level dan expectancy user pada perusahaan Ara Frozen Food kategori user dan manajemen bisa dilihat pada gambar 1



Gambar 1.

Current dan Expectancy user

Pada umumnya maturity level perusahaan Ara Frozen Food menghasilkan tingkat kematangan (maturity level) system informasi perusahaan dengan menjumlah dan merata-rata disetiap kategori yang bisa dilihat pada table 1

Tabel 1

Nilai current dan expectancy maturity perusahaan Ara Frozen Food berdasarkan responden kategori user dan juga manajemen saat ini (performance)

Domain	Proses	Current Maturity	Expected Maturity
Plan and Orgnise	Manajemen	3.39	4.31
Plan and Orgnise	User	2.99	4.04
		3.19	4.17
Delivery and Support		3.28	4.23
Delivery and Support	User	3.39	3.75
		3.34	3.99
Monitor and Evaluate		4.01	4.59
Monitor and Evaluate	User	3.48	5.00

Nilai Maturity menurut manajemen dan staf	3.48	4.80
---	------	------

Pada table 1. Dapat dilihat rata-rata tingkat kematangan saai ini (current maturity level) untuk domain deliver dan support berada pada level 3 (defined).

Hasil analisa ketidakseimbangnya manajemen, dapat dilihat dari hasil perhitungan current maturity. level untuk proses bagian

manajemen asset dan juga logistic saat ini yang berada dibawah expected maturity asset dan logistic pada level.berikut merupakan gap tingkat kematangan system informasi ketidakseimbangan manajemen asset dan logistic yang digambarkan pada table 2.

Table 2.

Tingkat kematangan system informasi ketidakseimbangan manajemen asset dan logistik

DOMAIN	PROCESS	Maturity Level	Maturity Level
PO8	Manage Quality	3.19	4.17
DS1	Define and Manage Service Level	3.34	3.99
ME3	Ensure Compliance With External Requirement	3.75	4.80

Hasil evaluasi maturity level yang diharapkan (expectancy)

Table 3.

Expectancy maturity level perusahaan ara frozen food responden kategori manajemen.

Domain	Proses	Expected Maturity
PO8.1	Sistem Manajemen Mutu	4.37
PO8.2	Standar TI dan Kualitas Pelayanan	4.01
PO8.3	Pengembangan dan Perolehan Standar	3.95
PO8.4	Fokus Pelayanan	4.21
PO8.5	Peningkatan Berkesinambungan	3.97
PO8.6	Pengukuran kualitas, Pemantauan dan Peninjauan	3.71

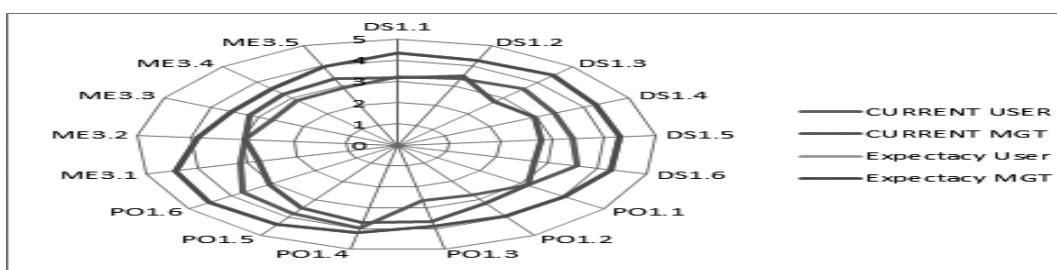
DS1.1	Layanan Tingkat Manajemen	4.15
DS1.2	Definisi Layanan	4.25
DS1.3	Perjanjian Layanan	3.30
DS1.4	Perjanjian Operasional	4.17
DS1.5	Pemantauan dan Pelaporan pencapaian layanan	3.10
DS1.6	Review Perjanjian dan Kontrak	3.50
ME3.1	Identifikasi Persyaratan hukum eksternal dan Perjanjian	3.95
ME3.2	Optimalisasi Pelayanan dengan Persyaratan	3.80
ME3.3		4.15
ME3.4		4.25
ME3.5	Pelaporan yang berkesinambungan	4.35

Table 4.
Expectancy maturity level perusahaan arya frozen food responden user

Domain	Proses	Expected Maturity
PO8.1	Sistem Manajemen Mutu	4.32
PO8.2	Standar TI dan Kualitas Pelayanan	4.26
PO8.3	Pengembangan dan Perolehan Standar	4.46
PO8.4	Fokus Pelayanan	4.27
PO8.5	Peningkatan Berkesinambungan	4.28
PO8.6	Pengukuran kualitas, Pemantauan dan Peninjauan	4.27
DS1.1	Layanan Tingkat Manajemen	4.04

DS1.2	Definisi Layanan	3.95
DS1.3	Perjanjian Layanan	3.90
DS1.4	Perjanjian Operasional	4.20
DS1.5	Pemantauan dan Pelaporan pencapaian layanan	4.40
DS1.6	Review Perjanjian dan Kontrak	4.51
ME3.1	Identifikasi Persyaratan hukum eksternal dan Perjanjian	4.45
ME3.2	Optimalisasi Pelayanan dengan Persyaratan	3.85
ME3.3	Evaluasi kesesuaian dengan persyaratan	3.55
ME3.4	Jaminan terhadap pelayanan	3.58
ME3.5	Pelaporan yang berkesinambungan	3.95

Current dan expectancy maturity level pada manajemen dapat juga dilihat pada gambar 2 perusahaan Ara frozen food responden kategori user dan



Gambar 2.
Current, Expectancy dari User dan Manajemen

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan, proses PO1, DS1, dan ME3 pada domain Ensure Compliance With External Requirement yang diberikan oleh Perusahaan Ara Frozen Food secara umum berada pada tingkat kematangan defined proses, yaitu terdapat bukti bahwa perusahaan mengetahui adanya permasalahan yang harus diatasi, dan telah diproses menggunakan metode yang telah distandardkan dalam penyelesaiannya, telah mendefinisikan dengan jelas langkah-langkah yang akan dipergunakan dalam menunjang pelayanan. Secara umum pendekatan kepada pengelolaan proses telah terorganisasi secara baik. Gap yang ada baik itu tingkat user maupun manajemen tidak menunjukkan gap yang besar sehingga dapat diambil kesimpulan

bahwa apa yang diharapkan oleh Manajemen rata-rata sudah terpenuhi dan system sudah dijalankan.

Rekomendasi yang dapat peneliti ajukan adalah tambahkan domain-domain yang dinilai sehingga hasilnya akan menjadi lebih baik dari saat ini.

Hasil ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam Sistem Informasi TI secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

1. Adobe Team, 2008, Understanding The Mobile Ecosystem, Strategy Analytics, Inc. (www.strategyanalytics.com), USA
2. Alvin A, Arens, James K. Loebbecke, 2003, Auditing, Edisi Indonesia, Jakarta,
3. Alexander Setiawan, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022, Evaluasi Penerapan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model Cobit Framework, Yogyakarta, 21 Juni 2008
4. Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta Yogyakarta Dengan Menggunakan Model Cobit Framework, Yogyakarta, 21 Juni 2008
5. '56XKRQR +DUVR 6XSDQJDW GDQ ,0DGH Ari Jaya, Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006, Pengembangan Metode Pengukuran Sistem IT (Kasus Perguruan Tinggi di Indonesia), Aula Barat & Timur Institut Teknologi Bandung, 2006.
6. '56XKRQR +DUVR 6XSDQJDW GDQ ,0DGH Ari Jaya, Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi & komunikasi untuk Indonesia 3-4 Mei 2006, Pengembangan Metode Pengukuran Sistem IT (Kasus Perguruan Tinggi di Indonesia), Aula Barat & Timur Institut Teknologi Bandung, 2006.
7. Information System Audit and Control Association (ISACA) (2003), IS Standards, Guidelines and Procedures For Auditing and Control Professionals, <http://www.isaca.org>., 14 juli 2003